

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1.Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah serbuk marmer dapat digunakan sebagai bahan pengisi (*filler*) dalam Campuran Emulsi Bergradasi Rapat Tipe IV. Pengaruh bertambahnya kadar *filler* terhadap sifat-sifat Marshall adalah sebagai berikut.

1. Nilai stabilitas kering meningkat karena campuran semakin rapat sampai dengan batas kadar *filler* 5,5%, setelah itu terjadi penurunan nilai stabilitas kering.
2. Nilai stabilitas basah terbaik dicapai pada kadar *filler* 5,5%, setelah itu nilai stabilitas basah mengalami penurunan.
3. Nilai VITM yang diperoleh semakin besar hingga mencapai 12,06% pada kadar *filler* 6,5%. Hal ini berarti rongga yang terdapat pada campuran semakin banyak
4. Nilai absorpsi semakin kecil karena penyelutuan aspal terhadap agregat yang maksimal akan menyebabkan campuran semakin kedap air.
5. Nilai stabilitas sisa menurun seiring bertambahnya kadar *filler*.
6. Nilai *density* yang diperoleh menurun setelah kadar *filler* 4,5%.

Berdasarkan hasil tersebut, komposisi CEBR Tipe IV untuk mencapai kondisi optimum yaitu dengan kadar air 7,5% dan kadar aspal emulsi 9,7% maka kadar serbuk marmer yang digunakan sebagai *filler* adalah 4,5%.

Tabel 6.1. Karakteristik CEBR dengan Kadar *Filler* 4,5%

No.	Karakteristik CEBR	Hasil Uji Marshall	Syarat
1.	Stabilitas basah	672,368 kg	Min. 300 kg
2.	VITM	6,81%	5% - 10%
3.	Absorpsi	1,81	Maks. 4 %
4.	Stabilitas sisa	90,23 %	Min. 50%
5.	<i>Density</i>	2,16 gr/cm <sup>3</sup>	--

Sumber : Hasil Penelitian di Laboratorium Jalan Raya UAJY

## 6.2.Saran

Penelitian mengenai penggunaan serbuk limbah pemotongan marmer sebagai *filler* pada CEBR masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut.

1. Untuk memperoleh nilai *density* yang lebih baik, maka kadar aspal yang digunakan dapat divariasi berdasarkan kadar aspal yang diperoleh melalui perhitungan.
2. Untuk memperbaiki nilai VITM yang diperoleh dapat digunakan cara mengubah gradasi campuran, menambah *filler* dari jenis lain dan mengganti aspal emulsi *slow setting* tipe lain karena kadar air yang terdapat dalam aspal emulsi berbeda-beda dan dapat mempengaruhi karakteristik CEBR.
3. Penelitian ini dapat juga dikembangkan dengan memperhitungkan masa simpan campuran mengingat adanya proses *breaking* yang dialami oleh CEBR ini. Selain itu, kerugian yang akan terjadi dalam jangka panjang akibat penggunaan serbuk marmer juga akan dapat diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, *Aspal Emulsi*, Informasi Teknik, PT. Hutama Prima J.O., Jakarta

Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, 1987, *Petunjuk Pelaksanaan Lapis Beton Aspal (LASTON) Untuk Jalan Raya*, Badan Penerbit PU, Jakarta

Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, 1991, *Spesifikasi Khusus*, Badan Penerbit PU, Jakarta

Himawanto, A, 1994, "Tinjauan Pengaruh Masa Simpan Campuran Emulsi Bergradasi Rapat Pada Perkerasan Lentur", *Laporan Penelitian UGM Yogyakarta*, Yogyakarta

Iriansyah, A.S, Ir., Kurniadji, Ir., Furqon Affandi, Ir., *Perencanaan Campuran Dingin Aspal Emulsi Gradasi Menerus*, PT. Hutama Prima J.O., Jakarta

Nursyandagi, 1997, "Penggunaan Serbuk Limbah Pemotongan Marmer sebagai Filler Pada Campuran Asphalt Concrete (AC)", *Laporan Penetian UGM Yogyakarta*, Yogyakarta

Panggalo, R.T., 2000, "Tinjauan Stabilitas dan Durabilitas Bahan Campur DGEM yang Menggunakan Filler Serbuk Batu Bata Merah dengan Test Marshall", *Laporan Penetian UGM Yogyakarta*, Yogyakarta

Satriyono, H, 1995, "Tinjauan Penggunaan Fly Ash sebagai Bahan Filler Alternatif Pada Campuran Emulsi Bergradasi Rapat (CEBR)", *Laporan Penelitian UGM Yogyakarta*, Yogyakarta

Soekarno, 1992, *Penggunaan Aspal Emulsi untuk Konstruksi Jalan*, Jakarta

The Asphalt Institute, 1979, *A Basic Asphalt Emulsion Manual, Manual Series No. 19, Second Edition*, USA

The Asphalt Institute, 1983, *Asphalt Technology and Construction Practices, Second Edition*, USA

Verhoef, P.N.W, 1989, *Geologi Untuk Teknik Sipil*, Erlangga, Jakarta



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

**PEMERIKSAAN *SAND EQUIVALENT***

Contoh dari : Kulon Progo                      Dikerjakan : Aprilyna (9475)  
Jenis contoh : Kerikil                            Yustina (9523) Emiliana (9489)  
Diperiksa tgl : 11 Oktober 2003                Fidelia (9478) Eko (9705)

No.	URAIAN	CONTOH
1.	Tera Tinggi Tangkai Penunjuk Beban ke dalam Gelas Ukur (Gelas Dalam Keadaan Kosong)	-
2.	Baca Skala Lumpur (Pembacaan Skala Permukaan Lumpur Lihat pada Dinding Gelas Ukur)	4.05
3.	Masukkan Beban Baca Skala Beban pada Tangkai Penunjuk	-
4.	Baca Skala Pasir Pembacaan (3) – Pembacaan (1)	3,40
5.	Nilai <i>Sand Equivalent</i> = $\frac{(4) - (1)}{(2)} \times 100\%$	83,9506 %

Mengetahui,

27/2/04

Ir. P. Eliza Putri Namasari, M. Eng  
Kepala Lab. Jalan Raya UAJY



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

**PEMERIKSAAN BERAT JENIS & PENYERAPAN AGREGAT HALUS**

Contoh dari : Kulon Progo                      Dikerjakan : Apriyna (9475)

Jenis contoh : Kerikil                          Yustina (9523) Emiliana (9489)

Diperiksa tgl : 11 Oktober 2003                Fidelia (9478) Eko (9705)

	PEMERIKSAAN	(gram)
A	Berat Contoh Jenuh Kering Permukaan (SSD)	500
B	Berat Contoh Kering	473,6
C	Berat Labu + Air temperatur 25° C	656,1
D	Berat Labu + Contoh (SSD) + Air temperatur 25° C	969,1

E	Berat Jenis Bulk = $\frac{B}{C + 500 - D}$	2,53
F	BJ Jenuh Kering Permukaan (SSD) = $\frac{500}{C + 500 - D}$	2,67
G	Berat Jenis Semu ( <i>Apparent</i> ) = $\frac{B}{C + B - D}$	2,95
H	Penyerapan ( <i>Absorption</i> ) = $\frac{500 - B}{B} \times 100\%$	5,57

**PERSYARATAN UMUM**

Absorption : 5%

Berat Jenis : 2,3 – 2,6

Mengetahui,

Ir. P. Eliza Purwamasari, M. Eng  
Kepala Lab. Jalan Raya UAJY

*[Signature]* 27/2/04



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

**PEMERIKSAAN KEAUSAN AGREGAT DENGAN MESIN LOS ANGELES**

Contoh dari : Kulon Progo      Dikerjakan : Aprilyna (9475)  
Jenis contoh : Kerikil      Emiliana (9489) Yustina (9523)  
Diperiksa tgl : 11 Oktober 2003      Fidelia (9478) Eko (9705)

GRADASI SARINGAN		CONTOH
LOLOS	TERTAHAN	BERAT MASING – MASING AGREGAT
$\frac{3}{4}$ "	$\frac{1}{2}$ "	2500 gram
$\frac{1}{2}$ "	$\frac{3}{8}$ "	2500 gram

A	Berat Sebelum	5000 gram
B	Berat Tertahan di Saringan No.12	3131,7 gram
C	Berat Sesudah = A – B	1868,3 gram
D	Keausan = $\frac{C}{A} \times 100\%$	37,366 %

Mengetahui,

  
 $\frac{27}{2} = 04$   
Ir. P. Eliza Purhamasari, M. Eng  
Kepala Lab. Jalan Raya UAJY



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

**PEMERIKSAAN BERAT JENIS & PENYERAPAN AGREGAT KASAR**

Contoh dari : Kulon Progo

Dikerjakan : Aprilyna (9475)

Jenis contoh : Kerikil

Emiliana (9489) Yustina (9523)

Diperiksa tgl : 11 Oktober 2003

Fidelia (9478) Eko (9705)

	PEMERIKSAAN	(gram)
A	Berat Contoh Kering	1485,2
B	Berat Contoh Jenuh Kering Permukaan (SSD)	1514,7
C	Berat Contoh dalam Air	928,3

D	Berat Jenis Bulk = $\frac{A}{B - C}$	2,533
E	BJ Jenuh Kering Permukaan (SSD) = $\frac{B}{B - C}$	2,583
F	Berat Jenis Semu ( <i>Apparent</i> ) = $\frac{A}{A - C}$	2,670
G	Penyerapan ( <i>Absorption</i> ) = $\frac{B - A}{A} \times 100\%$	1,986

**PERSYARATAN UMUM**

*Absorption* : 5%

Berat Jenis : 2,3 – 2,6

Mengetahui,

Ir. P. Eliza Purnamasari, M. Eng  
Kepala Lab. Jalan Raya UAJY

## HASIL PEMERIKSAAN BERAT JENIS ABU BATU

P'B - 0108 - 76

Pengirim contoh : .....  
Jenis contoh : Limbah Marmer  
Untuk pekerjaan : Penelitian  
Contoh diterima tanggal : .....  
Selesai dikerjakan tanggal : 10 NOV 2005

1. Berat Piknometer + Benda Uji	= 35,970	gram
2. Berat Piknometer kosong	= 28,830	gram
3. Berat Benda Uji (1 - 2)	= 7,140	gram
4. Berat Piknometer + Aquadest + Benda Uji	= 82,970	gram
5. Berat Piknometer + Aquadest	= 78,650	gram
6. (1 - 2) + 5	= 85,790	gram
7. Volume Benda Uji (6 - 4)	= 2,820	gram
8. Berat Benda Uji (3 : 7)	= 2,532	gr/cc

diperiksa oleh :



( )



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

**ANGKA KALIBRASI BENDA UJI**

Tebal (mm)	Korelasi	Dial Stabilitas	Kalibrasi (kg)
57.2	1.19	0	
58.7	1.14	100	446,2956
60.3	1.09	150	668,8092
61.9	1.04	200	891,6399
63.5	1.00	250	1113,1569
64.0	0.96	300	1326,7464
65.1	0.93	350	1530,0981
66.7	0.89	400	1739,8371
68.3	0.86	450	1953,4719
71.4	0.83	500	2166,2007
73.0	0.81	550	2373,267
74.6	0.78	600	2578,1589
76.2	0.76	650	2790,7065

**LAMPIRAN 7**  
**GRADASI BATUAN BENDA UJI CEBR**

Spesifikasi Ideal	
Saringan	Persen Lolos
1/2 "	100
3/8 "	95
#4	70
#8	50
#50	15,5
#200	6

Saringan		Persentasi yang Tinggal (%)				
Lolos	Tertahan	Var 1	Var 2	Var 3	Var 4	Var 5
1/2 "	3/8 "	5	5	5	5	5
3/8 "	#4	25	25	25	25	25
#4	#8	20	20	20	20	20
#8	#50	36,5	35,5	34,5	34,5	34,5
#50	#200	10	10	10	9	8
#200	<i>Filler</i>	3,5	4,5	5,5	6,5	7,5

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL PERCOBAAN COATING TEST**

No.	Berat Specimen (gram)	Kadar Aspal (%)	Pemanjahan Air (%)	Total Water in Mix (%)	Mix Time (s)	Drying Time (m)	Estimated Degree of Coating (%)
1	500	9,7	1	6,15	90	60	55
2	500	9,7	2	7,15	90	60	80
3	500	9,7	3	8,15	90	60	85
4	500	9,7	4	9,15	90	60	90
5	500	9,7	5	10,15	90	60	95

## LAMPIRAN 9

### PERHITUNGAN KEBUTUHAN AGREGAT, ASPAL EMULSI DAN AIR UNTUK TES KADAR AIR OPTIMUM PEMADATAN

Kebutuhan Agregat						Kebutuhan Aspal		Variasi Kadar Air dlm Camp.	Penambahan Air
3/8"	#4	#8	#50	#200	pan	%	gram	%	gram
5%	25%	20%	34,5%	10%	5,5%				
A						B	C	D	E
50	250	200	345	100	55	9,7	102,9	5,15	0
50	250	200	345	100	55	9,7	102,9	6	19,63
50	250	200	345	100	55	9,7	102,9	7,5	35,55
50	250	200	345	100	55	9,7	102,9	9	51,47
50	250	200	345	100	55	9,7	102,9	10,5	67,39

Perhitungan :

$$\text{B} \rightarrow \text{Kebutuhan aspal} = 0,05 \times 50 + 0,1 \times 44,5 + 0,5 \times 5,5 = 9,7 \%$$

$$\text{C} \rightarrow \text{Kebutuhan aspal emulsi} = 9,7 \% \times 1061,2 \text{ gram} = 102,9 \text{ gram}$$

$$60\% \text{ bitumen (residu)} = 0,6 \times 9,7 \% = 5,82 \%$$

$$40 \% \text{ air} = 0,4 \times 9,7 \% = 3,88 \%$$

$$\text{bitumen (residu)} = 5,82 \% \times 1061,2 = 61,76 \text{ gram}$$

$$\text{air} = 3,88 \% \times 1061,2 = 41,14 \text{ gram}$$

$$\text{A} \rightarrow \text{Kebutuhan agregat} = (100 \% - \% \text{ residu}) \times 1061,2 \text{ gram} = (100 \% - 5,82 \%) \times 1061,2 \text{ gram} = 1000 \text{ gram}$$

Perinciannya :

1.  $1/2'' - 3/8'' = 5\% \times 1000 \text{ gram} = 50 \text{ gram}$
2.  $3/8'' - #4 = 25\% \times 1000 \text{ gram} = 250 \text{ gram}$
3.  $#4 - #8 = 20\% \times 1000 \text{ gram} = 200 \text{ gram}$
4.  $#8 - #50 = 34,5\% \times 1000 \text{ gram} = 345 \text{ gram}$
5.  $#50 - #200 = 10\% \times 1000 \text{ gram} = 100 \text{ gram}$
6. pan  $= 5,5\% \times 1000 \text{ gram} = 55 \text{ gram}$

D → Variasi kadar air dalam campuran ditentukan dengan perkiraan

E → Perhitungan jumlah tambahan air adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Total water (6,5\%)} &= 0,065 \times 1061,2 \text{ gram} = 68,98 \text{ gram} \\
 \text{Kadar air agregat (0,29\%)} &= 0,0029 \times 1000 = 2,9 \text{ gram} \\
 \text{Kadar air aspal (3,88\%)} &= 0,0388 \times 1061,2 = 41,17 \text{ gram} \\
 \text{Jumlah tambahan air} &= (W\% - (W_{\text{aggregat}} + 0,4E)) \times 1061,2 \\
 &= (6,5\% - (0,27 + 0,4 \times 9,7\%)) \\
 &= 19,63 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

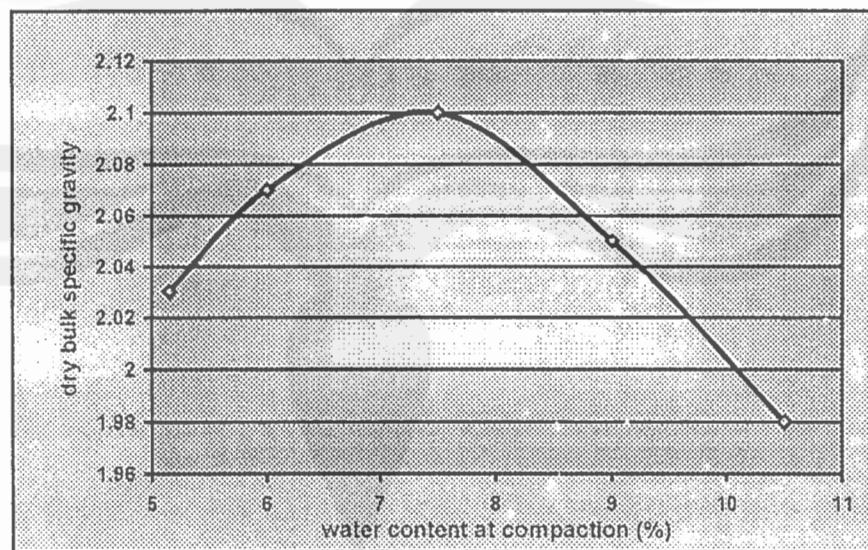
$$E = \text{kadar aspal emulsi (9,7\%)}$$

$$\begin{aligned}
 W_{\text{aggregat}} &= ((0,29\% \times 1000) / 1061,2) \times 100\% \\
 &= 0,27\%
 \end{aligned}$$

Untuk *Total Water* yang lain cara perhitungan sama dan diperoleh nilai seperti pada tabel diatas

**LAMPIRAN 10**  
**PEMERIKSAAN KADAR AIR PEMADATAN**

No	Water of Content	Weight of Specimen			Vol. of Speci men $(C-D) - (C-B)/\mu$	Bulk Sp. Gr. Of Comp. Mix B/E	Water Content at Test $F(100+Z)$ $(100+Z+G)$	Dry Bulk Specific Gravity H
		In air	+ litin in air	+ litin in water				
		A	B	C				
1.	5,15%	1083,5 g	1176,5 g	539,3 g	500,44	2,16	6,78	2,03
2.	6%	1079 g	1182 g	528 g	502,53	2,15	4,09	2,07
3.	7,5%	1118,8 g	1203,8 g	560,3 g	518,5	2,16	3,02	2,1
4.	9%	1081 g	1208 g	527,8 g	493,44	2,19	7,2	2,05
5.	10,5%	1144,9 g	1215,2 g	552,3 g	559,52	2,04	3,2	1,98



**Grafik Penentuan Kadar Air Optimum Pemadatan**



**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari 44, Yogyakarta 55281 Indonsia Kotak Pos 1086  
Telepon : (0274) 487711, Fax : (62-274) 487748

### KARAKTERISTIK CEBR TIPE IV dengan FILLER SERBUK MARMER

Dikerjakan oleh : Aprilyna (9475)

A	B	C	D	E	F	G	H	J	K	L	M	N	O	R	S	T	U	V
3.5%	9.7	5.82	2.274	1123.7	521	1047	536	2.16	0.9	2.1386	5.9532	1460.8	2.30	142	652.203	105.3141	5.7	
3.5%	9.7	5.82	2.274	1120	518.5	1041	522.5	2.16	0.8	2.1439	5.7225	1456	2.21	178	698.359	711.166	6.6	
3.5%	9.7	5.82	2.274	1127.4						2.1413	5.84	1458.4	2.26	175.281	186	713.138	6.6	
3.5%	9.7	5.82	2.274	1126.1											185	709.194	7.7	
4.5%	9.7	5.82	2.274	1106.5												182	708.067	90.24646
4.5%	9.7	5.82	2.274	1110												170	636.669	5.4
4.5%	9.7	5.82	2.274	1124.5	525	1043	518	2.14	0.7	2.1278	6.4279	1128.3	1.81	190	753.892	677.368	5.3	
4.5%	9.7	5.82	2.274	1110	523.5	1040	516.5	2.12	0.5	2.1104	7.1956	1104		190	736.509		7.2	
5.5%	9.7	5.82	2.274	1143						2.1191	6.81				745.201			
5.5%	9.7	5.82	2.274	1167.2								1161.5	1.6185			192	736.134	66.1979
5.5%	9.7	5.82	2.274	1105.5	538.3	1058.2	519.9	2.05	0.6	2.0421	1185.4	1.5595			196	734.004	6.5	
5.5%	9.7	5.82	2.274	1068.6	523	1032	479	2.04	0.5	2.0374	1173.5	1.59			1090.750	735.669	6.7	
6.5%	9.7	5.82	2.274	1100						2.0398	10.3				274	1130.071		5.4
6.5%	9.7	5.82	2.274	1132.1								1114	1.2727			154	620.381	61.81286
6.5%	9.7	5.82	2.274	1121.5	562.5	1107	544.5	1.99	1.5	1.9696	13.3569	1128.5	1.12	275	1036.788	148	560.925	
6.5%	9.7	5.82	2.274	1137.2	555.5	1087.5	532	2.05	0.9	2.0299	10.7344				231	874.653	590.752	
7.5%	9.7	5.82	2.274	1122.6						1.9998	12.06				955.71			
7.5%	9.7	5.82	2.274	1155.5							1135.4	0.9621				139	526.881	58.05419
7.5%	9.7	5.82	2.274	1156.3	567	1106.2	539.2	2.04	0.5	2.0397	1169.5	1.2116			200	748.976	5.6	
7.5%	9.7	5.82	2.274	1134.5	559	1093	474	2.05	0.9	2.0131	1151.5	1.09			1011.423	637.929	6.2	
										2.0211	11.12				317	1186.277	61.1	
															1098.85			

#### Keterangan Tabel :

- A : emulsion content (%)
- B : bitumen content (%)
- C : maximum specific gravity of compaction mix (gram/cm<sup>3</sup>)
- D : weight of specimen in air (gram)
- E : weight of specimen in water (gram)
- F : weight of specimen in SSD (gram)
- G : volume of the specimen (cm<sup>3</sup>)  $\rightarrow$  F - E
- H : bulk specific gravity of compaction mix  $\rightarrow$  D - E
- I : water content at test (%)
- J : water content (%)  $\rightarrow$  I / R  $\times$  100%
- K : dry bulk specific gravity of compaction mix  $\rightarrow$  H(100+B) / (100+B+I)
- L : total void (%)  $\rightarrow$  (C-K) / C  $\times$  100%
- M : weight of specimen after 48 hours (gram)
- N : water absorptions (%)  $\rightarrow$  (M-D) / D  $\times$  100%
- O : dry stability  $\rightarrow$  dial
- P : dry stability (kg)  $\rightarrow$  adjust
- Q : soaked stability (kg)  $\rightarrow$  dial
- R : retained stability (kg)  $\rightarrow$  adjust
- S : stability  $\rightarrow$  dial
- T : flow  $\rightarrow$  dial

Mengetahui,  
  
Ir. P. Eliez Purnamasari, M.Eng  
Kepala Lab. Jalan Raya UAJY

## Karakteristik CEBR Tipe IV dengan Filler Serbuk Marmer

Kadar <i>Filler</i>	Hasil Pengujian					
	Stab. Kering (kg)	Stab. Basah (kg)	Stab. Sisa (%)	VITM (%)	<i>Density</i> (g/cm <sup>3</sup> )	Absorbsi (%)
3,5%	675,281	709,194	105,3141	5,84	2,14	2,26
4,5%	745,201	672,368	90,2265	6,81	2,16	1,81
5,5%	1110,412	735,069	66,1979	10,3	2,13	1,59
6,5%	955,71	590,752	61,8129	12,06	2,1	1,12
7,5%	1098,85	637,929	58,0542	11,12	2,13	1,09

Keterangan :  → memenuhi syarat Spesifikasi Khusus Bina Marga 1991

## Spesifikasi Khusus Bina Marga 1991

No.	Karakteristik CEBR	Syarat
1.	Stabilitas basah	Min. 300 kg
2.	VITM	5% - 10%
3.	Absorbsi	Maks. 4 %
4.	Stabilitas sisa	Min. 50%
5.	<i>Density</i>	--